GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Diajukan oleh:

Jihan Khusna

NIM: F42022221

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular atau kondisi kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah di atas normal secara persisten. Definisi hipertensi adalah tekanan sistolik ≥140 mmHg dan/atau tekanan diastolik ≥90 mmHg (Kemenkes RI, 2021). Kondisi ini termasuk penyakit tidak menular yang menjadi perhatian penting di dunia karena dapat terjadi pada berbagai kelompok usia dan sering kali tidak menunjukkan gejala pada fase awal, sehingga dikenal sebagai "*the silent killer*" (Silalahi, Simbolon, dan Silaban, 2024). Hipertensi memiliki kontribusi besar terhadap timbulnya berbagai masalah pada sistem kardiovaskular. Apabila tidak terkontrol dengan baik, keadaan ini dapat menimbulkan komplikasi berat seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal, serta kerusakan organ lain yang meningkatkan angka kesakitan dan kematian (Gusty *et al.*, 2022).

Besarnya risiko komplikasi tersebut menjadikan hipertensi sebagai salah satu perhatian penting dalam bidang kesehatan masyarakat pada tingkat global. Berdasarkan data WHO *(World Health Organization)*, hipertensi masih menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang tinggi. Pada tahun 2024 dilaporkan bahwa sekitar 1,4 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di dunia mengalami hipertensi, dengan lebih dari 1 miliar orang mengalami tekanan darah yang tidak terkontrol (WHO, 2025).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada kelompok usia ≥18 tahun sebesar 30,8%. Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan hasil pengukuran tercatat sebesar 31,8%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Data dari Surveilans Terpadu Penyakit (STP) tahun 2024 menunjukkan hipertensi tergolong sebagai salah satu dari sepuluh penyakit utama dan menjadi salah satu dari sepuluh penyebab kematian terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Laporan dari Surveilans

Terpadu Penyakit (STP) di rumah sakit DIY mencatat sebanyak 12.002 kasus hipertensi (rawat inap) dan 46.785 (rawat jalan). Berbagai data tersebut menegaskan bahwa beban hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta masih tergolong tinggi (Dinas Kesehatan DIY, 2024).

Pengelolaan hipertensi yang efektif tidak cukup hanya mengandalkan intervensi medis di fasilitas kesehatan. Kondisi kronis ini menuntut adanya kesadaran dan tindakan nyata dari pasien dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif pasien dalam pengelolaan penyakit secara mandiri menjadi bagian penting dalam upaya mengendalikan hipertensi. Dalam hal ini, tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi dan terapi yang dijalani menjadi salah satu faktor penting karena dapat memengaruhi kepatuhan pengobatan dan keberhasilan pengendalian tekanan darah (Pristianty *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta, diketahui bahwa hipertensi teridentifikasi sebagai salah satu penyakit dengan jumlah kunjungan yang relatif tinggi terutama pada pelayanan rawat jalan. Data kunjungan diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) melalui Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta pada periode Oktober-Desember 2025. Kunjungan pada data ini merujuk pada episode kunjungan pasien hipertensi di unit rawat jalan, tercatat selama tiga bulan, yaitu sebanyak 4.011 kunjungan, dengan rata-rata 1.337 kunjungan per bulan. Data tersebut menggambarkan jumlah kunjungan pelayanan (*visit-based count*), sehingga satu pasien dapat tercatat lebih dari satu kali apabila melakukan kunjungan ulang pada periode tersebut. Meskipun demikian, tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa beban pelayanan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta masih cukup besar, terutama di Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Saraf, dan Poliklinik Jantung. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengelolaan terapi dan edukasi pasien yang optimal (Sumber: Data SIMRS Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, Oktober-Desember 2025).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Kota Yogyakarta yang menangani pasien hipertensi dalam jumlah cukup besar. Permasalahan yang masih banyak dijumpai adalah belum tercapainya target tekanan darah pasien secara optimal meskipun pasien telah menggunakan obat antihipertensi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan terapi hipertensi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan obat, tetapi juga oleh faktor pasien, terutama dalam hal pemahaman terhadap penggunaan obat antihipertensi (Fauziah dan Mulyani, 2022).

Manajemen terapi yang digunakan untuk menangani hipertensi terdiri dari terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Kedua terapi tersebut memiliki dua tujuan utama, yaitu mencapai tekanan darah optimal dan mencegah adanya kerusakan organ target yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi kronis (Artini *et al*., 2025). Namun, penggunaan obat antihipertensi jangka panjang merupakan salah satu tantangan kesehatan yang utama dalam pengelolaan hipertensi, yang mencakup terapi farmakologis, perubahan gaya hidup, serta pemantauan tekanan darah secara rutin (Kemenkes, 2021). Keberhasilan terapi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien. Pasien dengan tingkat pengetahuan yang baik menggunakan obat secara tepat dan rasional sesuai dengan tujuan terapi, sedangkan pasien dengan tingkat pengetahuan kurang dapat menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol dan memperbesar kemungkinan risiko komplikasi kardiovaskular (Hasniah *et al.*, 2024).

Dengan demikian, tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi, yang mencakup definisi, faktor risiko, serta kepatuhan pengobatan, diet rendah garam, modifikasi gaya hidup dan pencegahan komplikasi, berperan penting dalam pengambilan keputusan pasien terkait pengelolaan penyakit. Pengetahuan yang baik mengenai aspek-aspek tersebut dapat mendukung kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi, penerapan gaya hidup sehat, serta membantu mencapai pengendalian tekanan darah yang optimal dan mencegah komplikasi (Pristianty *et al.*, 2023).

Meskipun tingginya prevalensi hipertensi dan pentingnya pengelolaan antihipertensi telah banyak dilaporkan, data mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi terkait penyakit dan pengelolaannya masih terbatas, khususnya di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026 berdasarkan skor kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS)?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini ditunjukkan melalui perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa. Perbandingan dilakukan berdasarkan metode penelitian, hasil penelitian, serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel I sebagai berikut:

Tabel I. Keaslian penelitian

No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaaan
1.	"Evaluasi Tingkat Pengetahuan Obat Hipertensi pada Pasien di Puskesmas Kemiling dan Kedaton Kota Bandar Lampung" (Makhdalena dan Sariyanto, 2024)	Penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*, analitik, uji *Chi-Square*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai obat hipertensi "cukup" di Puskesmas Kemiling (66,7%) dan di Puskesmas Kedaton (73,3%).	Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dengan jenis penelitian deskriptif tanpa uji hubungan antarvariabel.
2.	"Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo" (Rahayu *et al.*, 2021)	Penelitian deskriptif observasional, *cross-sectional,* uji *Chi-Square* dan korelasi Pearson	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo yaitu kategori rendah 24%, sedang 63,2%, dan tinggi 28,3%.	Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tanpa uji hubungan antarvariabel.
3.	"Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Posyandu Menur, Sumberan Januari 2023" (Yulianto dan Ramadhani, 2023)	Penelitian observasional analitik, *cross-sectional,* uji *Chi-Square*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penderita hipertensi mengenai obat antihipertensi di Posyandu Menur memperoleh persentase tertinggi, yaitu kategori cukup, sebesar 41%.	Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dengan jenis penelitian deskriptif tanpa uji hubungan antarvariabel.
4.	"*Level of Knowledge of Hypertension Patients and Compliance with Treatment at Sinarjaya Health Center*" (Ramadhani dan Nasution, 2023)	Penelitian observasional, *cross-sectional,* analitik, uji *Chi Square*.	Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Sinarjaya yaitu rendah dengan persentase 58,1%.	Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dengan instrumen HK-LS. Jenis penelitian deskriptif tanpa uji hubungan antarvariabel.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan yang dirumuskan ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi karakteristik demografis pasien hipertensi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026
   b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pasien hipertensi pada setiap dimensi HK-LS yang mencakup definisi, perawatan medis, kepatuhan pengobatan, gaya hidup, diet, dan komplikasi hipertensi.
   c. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026 berdasarkan skor total HK-LS.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis, metodologis, maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kesehatan. Adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ilmiah mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi berdasarkan domain pengetahuan yang meliputi definisi penyakit, faktor risiko, perawatan medis, kepatuhan pengobatan, diet, modifikasi gaya hidup, dan komplikasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar (*baseline* data) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta serta menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan strategi edukasi dan penelitian lanjutan terkait pengelolaan hipertensi.

2. Manfaat metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional* untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien hipertensi menggunakan instrument terstandar, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sejenis.

3. Manfaat praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan dan pengembangan program edukasi serta konseling farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, khususnya dengan memfokuskan materi pada domain pengetahuan yang masih rendah pada pasien. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pengelolaan pasien hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan, khususnya apoteker, dalam mengidentifikasi aspek pengetahuan pasien yang masih rendah, sehingga strategi edukasi dan konseling dapat dirancang secara lebih terarah untuk meningkatkan pemahaman pasien mengenai hipertensi.

c. Bagi Pasien

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai hipertensi dan terapi yang dijalani, sehingga pasien dapat berperan aktif dalam pengelolaan penyakitnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026 menggunakan instrumen HK-LS, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien hipertensi berdasarkan skor total HK-LS secara umum termasuk dalam kategori baik, dengan rerata skor pengetahuan sebesar 85,32%. Dari 96 responden, sebanyak 81 responden (84,38%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 12 responden (12,50%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 3 responden (3,13%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

B. Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dalam penyusunan program edukasi dan konseling bagi pasien hipertensi. Edukasi dapat difokuskan pada aspek pengetahuan yang masih rendah, terutama mengenai definisi hipertensi, perawatan medis, serta pengaturan diet pada pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling kepada pasien hipertensi, agar pemahaman pasien mengenai hipertensi, terapi antihipertensi, dan pengelolaan hipertensi menjadi lebih optimal.

3. Bagi Pasien Hipertensi

   Pasien diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai hipertensi melalui tenaga kesehatan maupun sumber informasi kesehatan yang terpercaya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta menerapkan pengobatan dan perubahan gaya hidup secara konsisten untuk mencegah komplikasi hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi. Selain itu, penelitian juga dapat mengkaji hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan obat, pengendalian tekanan darah, dan kejadian komplikasi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, N 2025, 'Relationship between knowledge and adherence on taking hypertension medication,' *JITEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, vol. 13, no. 1, hh. 17–28, https://doi.org/10.32668/jitek.v13i1.2218

Allen, TS, Bhatia, HS, Wood, AC, Momin, SR dan Allison, MA 2022, 'State-of-the-art review: evidence on red meat consumption and hypertension outcomes,' *American Journal of Hypertension*, vol. 35, no. 8, hh. 679–687, https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35561332/

Anggreni, D 2022, *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*, STIKES Majapahit Mojokerto, Mojokerto.

Artini, PWW, Rosita, ME, Purba, KM, Giban, N dan Kobak, YY 2025, 'Review artikel: manajemen terapi farmakologi dan non farmakologi pada pasien hipertensi,' *Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 3, no. 2, hh. 70–77, https://doi.org/10.36308/kjfi.v3i2.789

Aryzki, S, Faisal, A, dan Noval 2023, 'Hubungan karakteristik dan pengetahuan yang diukur dengan kuesioner HK-LS (*Hypertension Knowledge-Level Scale*) pada pasien hipertensi di Puskesmas Banjarmasin,' *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia*, vol. 6, no. 2, hh. 163–167, https://doi.org/10.52216/jfsi.vol6no2p163-167

Andrianto, D, Oetari, RA dan Purwidyaningrum, I 2024, 'Education influence using leaflet media on the level of knowledge, compliance, and therapy outcomes in Prolanis hypertension patients at X Clinic Surakarta', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, vol. 3, no. 3, hh. 779–798, https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i3.8342

Castelli R, Gidaro A, Casu G, Merella P, Profili NI, Donadoni M, Maioli M, Delitala AP 2023, 'Penuaan Sistem Arteri.' *Jurnal Internasional Ilmu Molekuler*. Vol. 24, no 8, hh. 6910. https://doi.org/10.3390/ijms24086910

Darsini, Fahrurrozi, dan Cahyono, EA 2019, 'Pengetahuan anemia: artikel review,' *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, hh. 97–104, https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96

Dewi, NPAR, Pandin, MGR, Nursalam, Agustini, NLPIB, Wahyuni, NWS, dan Putra, KAN 2024, 'Analysis of self-care factors in hypertension patients in community settings'. *medRxiv* (preprint), https://doi.org/10.1101/2024.12.01.24318276

Dinas Kesehatan DIY 2024, *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023*, Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.

Erkoc, SB, Isikli, B, Metintas, S, dan Kalyoncu, C 2012, 'Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): a study on development, validity and reliability,' *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 9, no. 3, hh. 1018–1029, https://doi.org/10.3390/ijerph9031018

Ernawati, I, Fandinata, SS, dan Permatasari, SN 2020, 'Translation and validation of the Indonesian version of the hypertension knowledge-level scale,' *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol. 8, hh. 630–637, https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5152

Farisya, MR, Purnomo, S, dan Septiawan, T 2024, 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi,' *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, vol. 7, no. 2, hh. 321–331, https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i2.225

Fauziah, DW, dan Mulyani, E 2022, 'Hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensi,' *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, vol. 2, no. 2, hh. 94–100, https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484

Gusty, R, Effendi, N, Abdullah, KL dan Syafrita, Y 2022, 'Association between knowledge and self-care adherence among elderly hypertensive patient in dwelling community,' *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol. 10, hh. 206–212, https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8342

Hasniah, Hardiana, R, Rony, Fadillah, A, Erlianti, K dan Ramadhani, J 2024, 'Relationship between knowledge and adherence to antihypertensive at public healthcare in Banjarmasin City, Indonesia,' *Pharmacology and Clinical Pharmacy Research*, vol. 9, no. 2, hh. 120–129, https://doi.org/10.15416/pcpr.v9i2.55548

Hendrawan, AK, dan Hendrawan, A 2020, 'Gambaran tingkat pengetahuan nelayan tentang kesehatan dan keselamatan kerja,' *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, vol. 5, no. 1, hh. 26–32, https://doi.org/10.52475/saintara.v5i1.90

Indriani, L, Rokhmah, NN dan Shania, N 2022, 'Penilaian efektivitas antihipertensi dan efek samping obat di RSUP Fatmawati,' *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, vol. 9, suppl., hh. 146–151, https://doi.org/10.25077/jsfk.9.sup.146-151.2022

Iqbal, W dan Gusti, A 2024, 'Literasi kesehatan penderita hipertensi,' *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, vol. 7, no. 1, hh. 45–52, https://doi.org/10.36984/jkm.v7i1.446

Kalam, A, Wang, P, Haile, GB, Rahman, ML, Miah, MH dan Wang, P 2025, 'Assessing hypertension knowledge and its association with sociodemographic variables among hypertensive patients in Bangladesh,' *Scientific Reports*, vol. 15, 43414, https://doi.org/10.1038/s41598-025-17415-1

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*. Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2023, '*Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam Angka*,' Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2026, *Kategori usia*, Ayo Sehat, dilihat pada 11 Agustus 2026 https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia

Khalil, H., dan Zaman, R 2023, *Antihypertensive medications*. StatPearls Publishing, Treasure Island (FL) https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554579/

Khoerunnisa, V, Suryanti, L dan Syafi'i, I 2025, 'Hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi di Klinik Herlina Cianjur,' *JIFIN: Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia*, vol. 3, no. 1, hh. 28–36, https://doi.org/10.33221/jifin.v3i01.3914

Kusuma Wardani, R, Triwinarni, C, dan Rialihanto, MP 2022, 'Penyuluhan pengaturan makan hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Pakem,' *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, hh.33-38, https://doi.org/10.29238/jkpm.v3i2.2137

Lee, J 2022, 'Signs and symptoms of hypertension,' *Journal of Molecular Pathophysiology*, vol. 11, no. 9, hh. 1–2, https://www.jmolpat.com/jmolpat-articles/signs-and-symptoms-of-hypertension.pdf

Lewa, AMA dan Razak, A 2025, 'Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros,' *Hasanuddin Journal of Public Health*, vol. 6, no. 2, hh. 143–152, https://doi.org/10.30597/hjph.v6i1.43789

Li, S, Tan, I, Atkins, E, Schutte, AE, dan Gnanenthiran, SR 2024, 'The pathophysiology, prognosis and treatment of hypertension in females from pregnancy to post-menopause: A review', *Current Heart Failure Reports*, vol. 21, hh. 322–336, https://doi.org/10.1007/s11897-024-00672-y

Makhdalena, M dan Sariyanto, I 2024, 'Evaluasi tingkat pengetahuan obat hipertensi pada pasien di Puskesmas Kemiling dan Kedaton Kota Bandar Lampung,' *Jurnal Kesehatan Tambusai,* vol. 5, hh. 12343–12352, https://doi.org/10.31004/jkt.v5i4.36829

Manoppo, AJ dan Anderson, E 2025, 'Karakteristik demografi dan efikasi diri pada penderita hipertensi,' *Nutrix Journal*, vol. 9, no. 2, hh. 310–322, https://doi.org/10.37771/nj.v9i2.1399

Nahahrun, A, Yartin, S dan Rahmayanti, EI 2026, 'Hubungan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Mamboro,' *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 4, hh. 22719–22724, https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5638

Notoatmodjo, S 2018, *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktadiana, I, Sultan, SF, Meutia, R, dan Puteri, CIA 2023, 'Level of knowledge regarding medicine compliance in outpatient hypertension patients at "X" Puskesmas Banyuwangi in 2022', *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, vol. 6, no. 2, hh. 718–727

PERHI 2021, *Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2021*. Indonesian Society of Hypertension, Jakarta.

Pirasath, S, Kumanan, T dan Guruparan, M 2017, 'A study on knowledge, awareness, and medication adherence in patients with hypertension from a tertiary care centre from Northern Sri Lanka,' *International Journal of Hypertension*, 2017, https://doi.org/10.1155/2017/9656450

Pradono, J, Kusumawardani, N, dan Rachmalina, R 2020, *Hipertensi: pembunuh terselubung di Indonesia*. Badan Litbang Kesehatan, Jakarta.

Pristianty, L, Hingis, ES, Priyandani, Y, dan Rahem, A 2023, 'Relationship between knowledge and adherence to hypertension treatment,' *Journal of Public Health in Africa,* vol. 14, no. s1, hh. 2502,

https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2502

Puteri, AMP & Nugraheni, AY 2023, 'Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Farmasi (Scientific Journal of Pharmacy)*, vol. 19, no. 2, hh. 126–142, https://doi.org/10.20885/jif.vol19.iss2.art11

Putri, DRR, Susanti, IH dan Yanti, L 2022, 'Pengaruh karakteristik lansia terhadap tingkat literasi kesehatan pasien hipertensi di Puskesmas Sumbang 1 Kabupaten Banyumas,' *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, vol. 8, no. 2, hh. 158–166, https://doi.org/10.51143/jksi.v8i2.373

Putri, CS, Purwanto, H dan Rofi'i, AYAB 2022, 'Tingkat pengetahuan manajemen pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Sumurgung', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, vol. 6, no. 3, hh. 192–202, https://doi.org/10.52020/.v6i3.3795

Rahayu, ES, Wahyuni, KI dan Anindita, PR 2021, 'Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo,' *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, vol. 4, no. 1, hh. 87–97, https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794

Ramadhani, A dan Nasution, LS 2023, 'Level of knowledge of hypertension patients and compliance with treatment at Sirnajaya Health Center,' *Medical Journal of Muhammadiyah Jakarta*, vol. 4, no. 2, hh. 86–94, https://doi.org/10.24853/mmj.4.2.86-94

Rahmiyati & Prasetyo, S 2025**,** 'Faktor-faktor determinan kejadian hipertensi pada lansia dan non-lansia di Indonesia: Data SKI 2023'*, Jurnal Ners***,** vol. 9, no. 2, hh. 2839–2850

Putri, AM, Sefrina, LR dan Elvandari, M 2025, 'Hubungan riwayat keluaga, jenis pekerjaan, dan tingkat stress terhadap kejadian hipertensi di Dusun Kebonkalapa, Kutapohaci,' *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, vol. 4, no. 1, hh. 432–441, https://doi.org/10.55606/jurrikes.v4i1.4781

Sari, FN, Yani dan Sastrini, YE 2023, 'Gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasundan Samarinda', *Caritas Et Fraternitas: Jurnal Kesehatan*, vol. 2, no. 1, hh. 1–10, https://doi.org/10.52841/cefjk.v2i1.362

Sarwono, AE dan Handayani, A 2021, *Metode kuantitatif*. UNISRI Press.

Silalahi, RH, Simbolon, HR dan Silaban, J 2024, 'Overview of characteristics of hypertension patients,' *Indonesian Journal of Global Health Research*, vol. 6, suppl. 4, hh. 219–226

Susanti, LA, Ulfa, NM, dan Priyono, TDSA 2025, 'Profile of hypertension patient characteristics based on measurements using the Hypertension Knowledge Level Scale (HKLS) questionnaire', *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)*, vol. 10, no. 1, hh. 71–76

Titami, A, Wiedyaningsih, C & Pramantara, IDP 2023, 'Profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien lanjut usia yang dirawat inap RS Akademik UGM', *Majalah Farmaseutik*, vol. 19, no. 3, hh. 355–360

Van der Veen, PH, Geerlings MI, Visseren FL, Nathoe HM, Mali WP, van der Graaf Y, Muller M 2015, 'Hypertensive target organ damage and longitudinal changes in brain structure and function: The Second Manifestations of

Arterial Disease-Magnetic Resonance Study,' *Hypertension*, vol. 66, no. 6, hh. 1152–1158, https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.115.06268.

Villar, JC, Vásquez, SM, Balcázar, AM, López, LAT, Barrera, EC dan Moreno, AM 2023, 'Reporting of blood pressure levels and self-monitoring practices: a survey among outpatients diagnosed with hypertension in Bogotá, Colombia,' *BMC Primary Care*, vol. 24, no. 1, art. 185, https://doi.org/10.1186/s12875-023-02111-8

World Health Organization 2025, *Global report on hypertension 2025: high stakes-turning evidence into action*, WHO, Geneva.

Yulianto, D dan Ramadhani, NW 2023, 'Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada penderita hipertensi,' *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia*, vol. 5, no. 1, hh. 1–11, https://doi.org/10.30737/jafi.v5i1.4963

Yunandar, R, Soekiswati, S, Basuki, SW, Triastuti, NJ dan Istiqomah, N 2025, 'Hubungan usia, pendidikan, dan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi berpendekatan cross sectional,' *Keilmuan dan Keislaman*, vol. 4, no. 2, hh. 179–188, https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.399

Yusransyah, Halimah, E dan Suwantika, AA 2020, 'Measurement of the quality of life of Prolanis hypertension patients in sixteen primary healthcare centers in Pandeglang District, Banten Province, Indonesia, using EQ-5D-5L instrument,' *Patient Preference and Adherence*, vol. 14, hh. 1103–1109, https://doi.org/10.2147/PPA.S249085

Zhang, Z, Xuan, Z, Fu, Y, Zhao, H, Zhan, P, Yang, C dan Luo, Y 2025, 'Knowledge, attitudes, and practices regarding hypertension diet among patients with hypertension,' *Scientific Reports*, vol. 15, no. 11915, https://doi.org/10.1038/s41598-025-97016-0